



SELAMA RAMADAN
Tarif Parkir Tidak Dinaikkan

YOGYA (KR) - Hingga minggu kedua bulan Ramadan, sejumlah juru parkir (jukir) di kawasan Malioboro Yogyakarta masih harus 'ngampet'. Hal itu dikarenakan terjadinya penurunan volume kendaraan bermotor yang parkir, terutama pada pagi hingga sore hari.

Penurunan parkir kendaraan bermotor mencapai 30 persen setiap harinya. Meski situasi parkir tergolong sepi, para jukir sepakat tidak menaikkan tarif.

Demikian disampaikan Ketua Forum Komunikasi Petugas Parkir (FKPP) Yogyakarta, Sigit Karsena Putra SH (32) kepada *KR*, Selasa (16/9). Sigit menjelaskan, meski sepi, para jukir tetap mengenakan tarif Rp 500 untuk parkir sepeda motor. Diharapkan situasi akan berangsur-angsur membaik pada saat H-7 hingga H+7. Sepinya situasi parkir selama dua minggu ini diakui sangat mempengaruhi pendapatan para jukir.

Meski demikian, para jukir tetap menaati apa yang ditetapkan oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota mengenai ketentuan tarif parkir di badan jalan. Apa yang dilakukan para jukir, menurut Sigit merupakan salah satu bentuk kepedulian turut mencitrakan Yogyakarta sebagai kota yang ramah, aman dan nyaman. "Taatnya para jukir dalam menerapkan tarif diharapkan juga bisa mendukung sektor pariwisata," jelasnya.

Sigit menambahkan pihaknya juga berusaha untuk menjaga keamanan dan ketertiban di kawasan Malioboro Yogyakarta. Keamanan dan ketertiban dianggap mutlak untuk diciptakan agar masyarakat tidak was-was pada saat memarkir dan ditinggal berbelanja. **(Hrd)-o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelola wil Utara			

Yogyakarta, 24 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005